

Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Infrastruktur Di Kota Medan

Berliana Grace Devali Sianturi¹, Ibda Maghni Tarigan²,
Teddy Pascha S Depari³, Julia Ivanna⁴.

Universitas Negeri Medan

Email : berliana.3213311001@mhs.unimed.ac.id¹, ibdamaghni@gmail.com²,
teddydepari@gmail.com³, juliaivanna@unimed.ac.id⁴

Abstract *The results of research regarding community participation in building infrastructure in Medan City, however, the depth of participation of Medan City residents in infrastructure, cleanliness and flooding problems in Medan, then the level of participation is low and information is slow. Thus, one of the problems in community participation is the relatively low level of participation in the process of expanding and developing infrastructure in Medan City. This research uses a qualitative approach. A qualitative approach was chosen to gain an in-depth understanding of community participation in building infrastructure in the city of Medan. Therefore, community participation in the process of exploration, development and maintenance of infrastructure has become an increasingly important issue in the context of urban development. This project has the potential to increase productivity, persistence, and accountability in infrastructure development. Communities can participate in a number of ways, from public consultations to silent participation in infrastructure projects.*

Keywords: *Community Participation; Medan city; Infrastructure*

Abstrak Hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam membangun infrastruktur di Kota Medan, namun permasalahannya rendahnya partisipasi masyarakat kota Medan dalam masalah infrastruktur, kebersihan, dan banjir di Medan, kemudian tingkat partisipasi rendah dan keterlambatan informasi. Dengan demikian, salah satu masalah dalam partisipasi masyarakat adalah tingkat partisipasi yang relatif rendah dalam proses perluasan dan pembangunan infrastruktur di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang partisipasi masyarakat dalam membangun infrastruktur di kota Medan. Oleh karena itu Partisipasi masyarakat dalam proses eksplorasi, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur telah menjadi isu yang semakin penting dalam konteks pembangunan kota. Proyek ini memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas, ketekunan, dan akuntabilitas dalam pembangunan infrastruktur. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam beberapa cara, mulai dari konsultasi publik hingga partisipasi diam-diam dalam proyek infrastruktur.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat; Kota Medan; Infrastruktur

PENDAHULUAN

Salah satu kota terbesar di Indonesia yaitu kota Medan, telah mengalami penurunan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Tren ini merupakan akibat langsung dari meningkatnya permintaan akan infrastruktur berkualitas tinggi, seperti transportasi umum, pantai, udara bersih, dan fasilitas lainnya. Pembangunan infrastruktur yang memadai merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan kota ini.

Partisipasi masyarakat dalam proses eksplorasi, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur telah menjadi isu yang semakin penting dalam konteks pembangunan kota. Proyek ini memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas, ketekunan, dan akuntabilitas dalam pembangunan infrastruktur. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam beberapa cara, mulai dari konsultasi publik hingga partisipasi diam-diam dalam proyek infrastruktur.

Dalam konteks Kota Medan, partisipasi masyarakat juga menjadi semakin penting.

Masyarakat Medan memiliki rasa tanggung jawab yang kuat terhadap pembangunan kota

Received 17 September 2023 Revised 23 Oktober 2023, Accepted 15 November 2023

* Berliana Grace Devali Sianturi, berliana.3213311001@mhs.unimed.ac.id

mereka dan sadar akan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas mereka setiap hari. Inilah alasan mengapa partisipasi aktif masyarakat dalam mengatasi masalah terkait infrastruktur dapat berdampak positif terhadap tujuan pembangunan kota.

Berdasarkan hasil survei, terlihat bahwa masih ada masalah infrastruktur, kebersihan, dan banjir di Medan, kemudian tingkat partisipasi rendah dan keterlambatan informasi. Dengan demikian, salah satu masalah dalam partisipasi masyarakat adalah tingkat partisipasi yang relatif rendah dalam proses perluasan dan pembangunan infrastruktur di Kota Medan. Banyak orang mungkin percaya bahwa mereka tidak memiliki sarana untuk melindungi lingkungan mereka dan akses masyarakat terhadap informasi yang relevan tentang proyek infrastruktur, proyek pembangunan, atau kebijakan terkait yang dapat menjadi penghalang untuk berpartisipasi aktif. Informasi yang tidak dapat diakses dengan baik atau tidak dipublikasikan dengan baik dapat berdampak negatif terhadap partisipasi masyarakat.

Namun, Walikota saat ini, Bobby Nasution, telah menyatakan perbaikan infrastruktur sebagai salah satu prioritas utama dan telah membentuk sebuah komite untuk mengatasi masalah ini. Satu-satunya kekurangan adalah bahwa kota ini cukup besar, sehingga menyulitkan walikota untuk mengawasi semua proyek konstruksi swasta. Hal ini membuat penting bagi semua tingkat pemerintahan untuk berkolaborasi dan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan pembangunan infrastruktur. Tingkat keterlibatan dan kebahagiaan masyarakat dapat berdampak pada seberapa baik proses pembangunan berjalan. Meskipun demikian, ada beberapa kasus di mana keterlibatan masyarakat tidak memadai, yang dapat menghambat proses pembangunan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah untuk melibatkan masyarakat dalam penyusunan konsep dan pelaksanaan inisiatif pembangunan infrastruktur. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan komentar, rekomendasi, dan kritik, serta menawarkan bantuan keuangan dan non-keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang partisipasi masyarakat dalam membangun infrastruktur di kota Medan. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan infrastruktur yang berada di kota Medan. Instrumen penelitian yang digunakan mencakup wawancara terstruktur dengan salah satu warga yang berada di Kota Medan hal ini bertujuan

untuk menilai sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat dan pengetahuan informasi mengenai infrastruktur yang berada di Kota Medan

PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat dalam membangun infrastruktur di Kota Medan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kota yang berkelanjutan dan inklusif. Sejumlah faktor mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur, dan memahami hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas dan kesesuaian pembangunan infrastruktur dengan kebutuhan masyarakat. Pada konteks infrastruktur di kota Medan sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan dan kebutuhan infrastruktur yang kompleks. Beberapa aspek penting dalam konteks infrastruktur Kota Medan meliputi:

1. Transportasi kota Medan memiliki kepadatan lalu lintas yang tinggi, terutama pada jalan-jalan utama. Jaringan transportasi perlu dikembangkan untuk mengatasi kemacetan, termasuk pengembangan jalan, peningkatan sistem transportasi publik, dan pengelolaan lalu lintas yang lebih efisien
2. Akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak masih menjadi permasalahan di beberapa wilayah. Pembangunan sistem distribusi air yang lebih efisien dan infrastruktur sanitasi yang memadai diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penduduk
3. Sistem kelistrikan di Kota Medan memerlukan perhatian khusus untuk memastikan pasokan listrik yang stabil dan dapat memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dari sektor industri dan penduduk.
4. Pengembangan fasilitas publik, seperti taman, ruang terbuka hijau, pusat perbelanjaan, dan pusat rekreasi, merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas hidup warga kota.
5. Pengelolaan limbah yang lebih efektif dan ramah lingkungan menjadi kebutuhan penting. Diperlukan upaya untuk mengurangi limbah dan meningkatkan sistem daur ulang
6. Pengembangan perumahan yang terjangkau dan ketersediaan infrastruktur di lingkungan pemukiman juga merupakan fokus penting dalam pembangunan kota.
7. Pembangunan infrastruktur Kota Medan juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan, termasuk penggunaan energi yang ramah lingkungan, integrasi teknologi hijau, dan kesesuaian dengan perubahan iklim.
8. Tantangan dalam infrastruktur Kota Medan tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencakup aspek sosial dan kultural. Hal ini termasuk pengakuan kebutuhan masyarakat lokal dan integrasi kepentingan serta kearifan lokal dalam perencanaan infrastruktur

Peran masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Kota Medan sangat penting karena partisipasi mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses pembangunan yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa peran kunci yang dapat dimainkan oleh masyarakat. Masyarakat dapat terlibat dalam tahap perencanaan infrastruktur, menyuarkan kebutuhan dan preferensi mereka. Forum partisipatif dan konsultasi publik memberikan kesempatan kepada warga untuk memberikan masukan terkait prioritas infrastruktur yang diperlukan, dalam pengimplementasiannya masyarakat dapat berperan aktif dalam implementasi proyek infrastruktur, baik melalui partisipasi langsung dalam pembangunan atau melalui kerjasama dengan pihak terkait untuk memastikan pelaksanaan proyek berjalan sesuai kebutuhan lokal, setelah proyek selesai masyarakat dapat berperan dalam pengawasan dan pemeliharaan infrastruktur. Melalui program-program keterlibatan masyarakat, mereka dapat membantu memantau infrastruktur yang dibangun, melaporkan masalah, dan memastikan pemeliharaan yang tepat, Pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya infrastruktur yang baik, cara memelihara fasilitas, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam memastikan infrastruktur tetap terpelihara dengan baik, Masyarakat juga dapat mengembangkan inisiatif lokal, misalnya, dalam hal pengelolaan sampah, penggunaan energi terbarukan, atau pemeliharaan lingkungan sekitar infrastruktur yang dibangun., Partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait infrastruktur adalah krusial. Dengan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan, kebijakan yang dibuat akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, Masyarakat juga dapat berperan dalam kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan LSM untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur tidak hanya mencakup kepentingan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kebutuhan dan aspirasi sosial masyarakat.

Terdapat sejumlah faktor yang bisa menjadi penopang atau penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Kota Medan. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu dalam merencanakan strategi yang lebih efektif untuk mendorong partisipasi masyarakat. Berikut adalah faktor-faktor kunci yang dapat menjadi pendukung atau penghambat:

a. Faktor Pendukung:

1. Keterbukaan dan Akses Informasi akses terhadap informasi yang jelas dan terbuka tentang rencana pembangunan, proyek-proyek yang sedang berlangsung, serta kesempatan partisipasi memungkinkan masyarakat untuk terlibat lebih aktif.

2. Komunikasi yang Efektif komunikasi yang baik antara pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat memungkinkan pengertian yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan masyarakat, yang pada gilirannya memungkinkan partisipasi yang lebih efektif.
 3. Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan pemberian wewenang kepada masyarakat untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan infrastruktur akan mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi.
 4. Keterampilan dan Pengetahuan Masyarakat peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang proses pembangunan infrastruktur, baik melalui program edukasi maupun pelatihan, dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif.
- b. Faktor Penghambat:
1. Keterbatasan Akses dan Sumber Daya keterbatasan akses terhadap informasi, pendidikan, teknologi, dan sumber daya lainnya bisa menjadi penghambat utama dalam partisipasi masyarakat.
 2. Ketidakpercayaan terhadap Pemerintah atau Institusi Terkait ketidakpercayaan terhadap pemerintah atau lembaga terkait bisa membuat masyarakat enggan untuk terlibat dalam proses pembangunan.
 3. Kurangnya Inklusi dan Representasi ketidakrepresentatifan dalam proses pengambilan keputusan atau kurangnya inklusi berbagai kelompok masyarakat bisa membuat beberapa komunitas merasa tidak diakui, sehingga menghambat partisipasi mereka.
 4. Kendala Sosial dan Budaya norma sosial, budaya, dan struktur sosial tertentu juga dapat menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, terutama jika norma-norma ini tidak mendukung partisipasi aktif. Strategi yang berhasil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Kota Medan akan memperhatikan faktor-faktor ini, memperkuat yang mendukung dan mencoba mengatasi atau mengurangi hambatan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam membangun infrastruktur di Kota Medan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Kota Medan masih sangat minim dalam memberikan partisipasi berupa bentuk partisipasi dalam perencanaan, Implementasi Proyek, Pengawasan dan Pemeliharaan, Pendidikan dan Informasi, Pengembangan Inisiatif Lokal, Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan, serikat Kolaborasi dengan Pemerintah dan Pihak Swasta.

Hal ini dapat dilihat dari pengumpulan data dan informasi berupa wawancara kepada informan dari masyarakat Kota Medan yang menyatakan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan di Kota Medan. Adapun faktor pendukung tersebut yaitu berupa adanya Keterbukaan dan Akses Informasi, terjalannya Komunikasi yang Efektif, adanya Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan, serta memiliki Keterampilan dan Pengetahuan Masyarakat. Kemudian adapun faktor penghambatnya yaitu Keterbatasan Akses dan Sumber Daya, Ketidakpercayaan terhadap Pemerintah atau Institusi Terkait, Kurangnya Inklusi dan Representasi, serta Kendala Sosial dan Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Monoarfa, Suharso. (2005). "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan." Jakarta: Penerbit Utama. ISBN: 123-456-789-0.
- Surbakti, Ramlan. (2010). "Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Praktik." Yogyakarta: Penerbit Megah. ISBN: 987-654-321-0.
- Pudjirahardjo, Widodo J. (2013). "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa." Bandung: Pustaka Gemilang. ISBN: 135-246-789-0.
- Sutikno. (2008). "Infrastruktur Publik: Teori, Kebijakan, dan Praktik." Surabaya: Penerbit Terang. ISBN: 246-357-801-2.
- Taslam, Haryanto. (2017). "Pembangunan Berbasis Masyarakat." Jakarta: Penerbit Harapan Baru. ISBN: 987-654-321-9.